

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan umum yang disebut sebagai wadah informasi masyarakat ini, tentunya menyediakan fasilitas maupun layanan yang baik untuk pengguna. Hal ini menjadi tolak ukur akan kepuasan pengguna terhadap penggunaan perpustakaan umum tersebut. Perpustakaan umum perlu memprioritaskan kepuasan pengguna. Ladhari, et.al (2008) menyatakan bahwa peran perpustakaan umum bertujuan untuk menyediakan segala akses sumber informasi bagi masyarakat baik untuk kebutuhan pendidikan, informasi dan rekreasi mereka serta mampu mewujudkan harapan pemustaka. Maka dari itu, pentingnya peran administrator perpustakaan untuk meningkatkan pengetahuan dan keinginan pemustaka dalam menyediakan pelayanan yang maksimal demi terwujudnya kepuasan pengguna. Ujung tombak kesuksesan berdirinya suatu perpustakaan yaitu tercapainya kepuasan pengguna. Pemustaka yang memanfaatkan layanan perpustakaan umum tidak hanya berasal dari kalangan tertentu. Hal ini dikarenakan perpustakaan umum sebagai wadah kebutuhan informasi masyarakat luas. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, masyarakat banyak beralih ke penggunaan internet. Namun, peristiwa ini jangan dijadikan sebuah

boomerang bagi keberadaan perpustakaan. Perkembangan teknologi informasi harus berjalan selaras dengan fungsi perpustakaan.

Pada saat ini, perpustakaan sangat memanfaatkan keberadaan teknologi informasi sebagai sarana promosi dan pemasaran (Patil et.al, 2014). Perpustakaan masih memiliki pekerjaan rumah yang sangat besar dalam membangun citra, strategi pemasaran yang monoton dan kurang komunikatif membuat perpustakaan dianggap belum sampai pada masyarakat modern. Selama ini promosi perpustakaan lebih banyak menampilkan layanan dan fasilitas yang ada di perpustakaan, namun belum membentuk kesan masyarakat modern terhadap perpustakaan secara menyeluruh. Oleh karena itu, perpustakaan perlu membangun *branding* melalui pemanfaatan media daring, Optimalisasi fungsi youtube, media sosial, maupun portal *online* harus dilakukan untuk menarik minat masyarakat terhadap informasi tentang perpustakaan. Upaya tersebut dilakukan untuk menarik minat masyarakat dalam memahami pentingnya fungsi perpustakaan, oleh karena itu diperlukan kreatifitas dalam penayangan promosi yang informatif dan menghibur serta mampu menciptakan daya tarik masyarakat terhadap perpustakaan berbasis konten visual (*visual content*) (Kristyanto, 2018).

Pada era saat ini konten merupakan suatu kebutuhan dan bahkan melalui *audio visual* pesan akan mudah tersampaikan kepada *audience*. Jika perpustakaan tidak mampu mengikuti perkembangan zaman saat ini maka ia akan tertinggal jauh oleh peradaban. Film pendek merupakan jenis film yang kompleks karena secara teori memiliki durasi maksimal 50 menit, namun poin terpenting dalam pembuatan film pendek yaitu ide dan pemanfaatan media komunikasi yang efektif

dan ide yang memiliki pesan penting dituangkan ke dalam video berdurasi pendek agar lebih cepat tersampaikan kepada penonton (Andreanto et.al, 2020). Dengan adanya media film sebagai kegiatan promosi di perpustakaan, masyarakat akan lebih mudah memahami pentingnya keberadaan perpustakaan.

Pada kehidupan sehari-hari seringkali dijumpai masyarakat yang kurang mengetahui manfaat serta fungsi perpustakaan. Pada kenyataannya masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui keberadaan perpustakaan pada daerah yang mereka tinggali. Hal ini tentu disebabkan adanya faktor eksternal dan internal, salah satu faktor eksternalnya yaitu kurangnya rasa ketertarikan masyarakat untuk mengunjungi perpustakaan.

Faktor internalnya yaitu kurangnya promosi yang dilakukan oleh pustakawan. Sehingga, masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui keberadaan perpustakaan. Promosi perpustakaan merupakan aktivitas memperkenalkan perpustakaan baik dari segi koleksi, layanan bahkan manfaat yang diperoleh oleh setiap pemustaka perpustakaan secara lebih terperinci. Sebaik dan sebagus apapun jasa yang diberikan oleh pustakawan tidak ada gunanya jika tidak diketahui dan dikenal oleh masyarakat. Kegiatan promosi perpustakaan dapat dilakukan dengan beberapa cara yang diantaranya melalui sosial media, poster, brosur, video serta kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat mendukung eksistensi perpustakaan tersebut.

Perpustakaan umum Kota Probolinggo merupakan salah satu perpustakaan umum yang terdapat di Provinsi Jawa Timur tepatnya di Kota Probolinggo.

Perpustakaan umum berlokasi di Jl. Trunojoyo Alun-Alun Sebelah Timur No, 3, Mangunharjo, Kec. Mayangan, Kota Probolinggo, Jawa Timur 67217. Letaknya pun sangat strategis karena berada di pusat kota. Untuk memenuhi kebutuhan pengguna khususnya masyarakat Kota Probolinggo maka perpustakaan umum ini telah menyediakan fasilitas dan layanan untuk memudahkan pengguna dalam mengakses sumber informasi yang relevan namun untuk kegiatan pemasaran dan promosinya masih sangat minim. Hal ini dikarenakan terbatasnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang ada di perpustakaan umum Kota Probolinggo. Masih banyak pemustaka yang merasa kebingungan saat berkunjung ke Perpustakaan Umum Kota Probolinggo.

Mengingat pentingnya kegiatan promosi untuk memperkenalkan Perpustakaan Umum Kota Probolinggo maka penulis bermaksud untuk membuat produk berupa film pendek dengan tema “Promosi Perpustakaan Umum Kota Probolinggo” yang didalamnya memuat tentang layanan dan fasilitas yang ada di Perpustakaan Umum Kota Probolinggo. Film pendek ini nantinya akan dipublikasikan secara *online* melalui sosial media youtube instansi. Pembuatan film pendek tentang Perpustakaan Umum Kota Probolinggo akan dikemas secara singkat dan semenarik mungkin agar pengguna tidak merasa jenuh saat memutar film tersebut. Adanya promosi melalui film pendek diharapkan pengetahuan masyarakat mengenai Perpustakaan Umum Kota Probolinggo akan meningkat dan masyarakat menjadi tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan. Serta, informasi yang terkandung didalam film pendek tersebut dapat tersampaikan secara ringkas dan jelas kepada masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang film pendek dan media-media pendukung dalam upaya agar masyarakat luas dapat mengenal dan mengetahui lebih detail mengenai keberadaan Perpustakaan Umum Kota Probolinggo serta menarik minat pengunjung ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan permasalahan dari usulan produk Tugas Akhir ini yaitu hanya membuat produk film pendek sebagai media promosi Perpustakaan Umum Kota Probolinggo. Produk ini diharapkan dapat menjadikan masyarakat lebih mengetahui, mengenal dan tertarik untuk berkunjung ke Perpustakaan Umum Kota Probolinggo. Serta, mengenalkan kepada masyarakat bahwasannya Perpustakaan Umum Kota Probolinggo terbuka untuk siapapun tanpa memandang *gender* maupun status sosial. Disisi lain, permasalahan utama pada Perpustakaan Umum Kota Probolinggo yaitu tidak adanya media promosi yang memperkenalkan keberadaan perpustakaan. Oleh karena itu, batasan masalah yang diangkat oleh penulis dalam usulan produk Tugas Akhir ini yaitu mengemas media promosi Perpustakaan Umum Kota Probolinggo yang dikemas melalui audio visual atau pembuatan film pendek.

1.4 Tujuan Pembuatan Produk Film Pendek Promosi – Perpustakaan Umum Kota Probolinggo

Tujuan dari pembuatan produk film pendek promosi – Perpustakaan Umum Kota Probolinggo diantaranya yaitu :

1. Mempromosikan layanan dan koleksi yang ada di perpustakaan umum Kota Probolinggo kepada masyarakat luas.
2. Mengoptimalkan *branding* atau portofolio profil Perpustakaan Umum Kota Probolinggo.
3. Memanfaatkan keberadaan teknologi dan informasi dengan Perpustakaan Umum Kota Probolinggo dengan maksimal.
4. Mampu menarik minat pengunjung dan menyeleraskan media promosi yang digunakan dengan kebutuhan masyarakat saat ini.

1.5 Manfaat Pembuatan Produk Film Pendek Promosi – Perpustakaan Umum Kota Probolinggo

Manfaat dari produk Film Pendek Promosi – Perpustakaan Umum Kota Probolinggo ini diantaranya yaitu :

1. Memudahkan penonton dalam menggambarkan atau mendeskripsikan Perpustakaan Umum Kota Probolinggo karena dengan media film penonton tidak hanya melihat saja namun juga mendengar.

2. Membantu pustakawan dalam melakukan kegiatan promosi Perpustakaan Umum Kota Probolinggo kepada masyarakat.
3. Pemustaka akan lebih mengenal layanan, fasilitas maupun koleksi yang disediakan dalam Perpustakaan Umum Kota Probolinggo.